



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA KEWIRAUSAHAAN**

ANGKRINGAN MERAH PUTIH

***“SEBUAH INOVASI TEMPAT MAKAN DENGAN KONSEP PEMBANGUNAN RASA
NASIONALISME”***

Disusun oleh :

Ketua	: Syamsudin A Slamet	E44110013	2011
Anggota	: Dede Rahmat	C24090044	2009
	Roki Mirza	A14110038	2011

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2013**

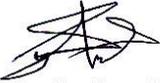
LEMBAR PENGESAHAN

- 1 Judul Kegiatan : Angkringan Merah Putih "Sebuah Inovasi Tempat Makan Dengan Konsep Pengembangan Rasa Nasionalisme"
2. Bidang Kegiatan : PKMK
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama Lengkap : Syamsudin Ahmad Slamet
 - b. NIM : E44110013
 - c. Jurusan : Silvikultur
 - d. Universitas : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah/No. HP : Jalan Rasamala 4, kampus Institut Pertanian Bogor, Dramaga
 - f. Alamat Email : syamsudinahmad28@yahoo.com
5. Anggota Pelaksana Kegiatan : 2 orang
6. Dosen Pendamping
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Ir. Iwan Hilwan, M.S.
 - b. NIDN : 200604021960
 - c. Alamat Rumah : Perumahan Sindangsari blok G-2, Warungborong, Ciampea
 - No Telepon./Hp : 08128534575
7. Biaya Kegiatan Total
- a. Dikti : Rp.10.800.000,00
 - b. Sumber Lain : -
- 8 Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan

Menyetujui,
Ketua Departemen Silvikultur

Bogor, 24 Juli 2013
Ketua Pelaksana Kegiatan


(Prof. Dr. Ir. Nurheni Wijayanto, MS)
NIP. 19601024 198403 1 009


(Syamsudin Ahmad Slamet)
NIM. E44110013

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan

Dosen Pendamping


(Dr. Iwan Hilwan, M.S.)
NIP. 200604021960


(Dr. Ir. Iwan Hilwan, M.S.)
NIDN.200604021960

Abstrak

Nasionalisme merupakan suatu rasa cinta terhadap tanah airnya sendiri serta kesadaran anggota dalam suatu bangsa yang secara potensial atau aktual untuk mencapai, mempertahankan, dan mengabdikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa. Setiap orang harus memiliki jiwa nasionalisme yang kuat sebagai upaya untuk mempertahankan kemakmuran dan kredibilitas bangsa itu sendiri. Semakin ke sini rasa nasionalisme para pemuda Indonesia semakin berkurang. Salah satu faktor kuat yang terus mengikis nasionalisme bangsa Indonesia adalah globalisasi. Globalisasi adalah proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah. Dampak dari adanya globalisasi yaitu bisa tergambar dari kurang diminatinya produk-produk asli buatan Indonesia, misalnya dalam hal makanan, pakaian, kebudayaan. Para pemuda Indonesia lebih cenderung tertarik akan produk-produk dari luar negeri. Hal ini merupakan ancaman bagi kemajuan suatu bangsa. Hal terbaik yang perlu kita lakukan adalah memunculkan kembali semangat nasionalisme untuk bersatu melawan segala ancaman yang akan mengancam integritas bangsa Indonesia.

Berbagai upaya untuk membangun dan memunculkan sudah banyak dilakukan, dan hal yang paling efektif adalah lewat seni. Sebagai negara yang kaya akan seni, seni-seni tersebut bisa kita kemas dalam suatu wadah yang mewakili semua kesenian yang ada di Indonesia. Sebuah angkringan yang bertemakan rasa nasionalisme dipilih sebagai wadah tersebut. Angkringan ini sendiri akan menampilkan atau menyajikan semua kesenian daerah dan kesenian nasional Indonesia. Selain hal tersebut angkringan ini sendiri akan di rancang sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan nilai-nilai nasionalisme tersebut. Seperti angkringan-angkringan biasa, angkringan ini juga akan menjual makanan-makanan. Makanan-makanan yang akan disajikan berupa makanan tradisional Indonesia. Angkringan ini sendiri diberi nama "*Angkringan Merah Putih*".

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt, atas berkat rahmat dan hidayah serta inayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) yang dilaksanakan di sekitar Bogor dengan lancar. Kami menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu jalannya kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik, kepada dosen pembimbing PKM-K kami Bapak Dr.Ir.Iwan Hilwan, M.S.

Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan merupakan salah satu perwujudan partisipasi Mahasiswa dalam menggerakkan jiwa berwirausaha dan jiwa nasionalisme. Kegiatan yang dilaksanakan ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang positif bagi semua pihak. Laporan akhir ini disusun sebagai acuan pengukuran hasil pelaksanaan yang dilakukan pihak akademisi. Laporan akhir ini merupakan akumulasi dari seluruh kegiatan yang telah kami lakukan yang disusun berdasarkan pertimbangan-pertimbangan ketentuan akademik, kemampuan mahasiswa dan kondisi pasar. Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik membangun sangat kami harapkan. Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 24 Juli 2013

Tim Penyusun

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nasionalisme adalah paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri serta kesadaran anggota dalam suatu bangsa yang secara potensial atau aktual bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabdikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa. Bicara tentang nasionalisme Indonesia, perlu dicatat bahwa kita tidak bisa menerapkan padanan dengan nasionalisme Barat. Sebab nasionalisme Indonesia adalah nasionalisme yang berpondasi Pancasila. Artinya nasionalisme tersebut bersenyawa dengan keadilan sosial, yang oleh Bung Karno disebut Socio-nasionalisme. Nasionalisme Indonesia pada awalnya muncul karena adanya kolonialisme. Penjajahan yang dilakukan oleh Jepang dan Belanda dan penderitaan yang harus dirasakan akibat terjajah telah mampu melahirkan semangat kebersamaan sebagai satu kesatuan yang harus bangkit dan hidup menjadi bangsa merdeka. Namun, dimasa sekarang rasa nasionalisme mulai terkikis.

Salah satu faktor kuat yang terus mengikis nasionalisme bangsa Indonesia adalah globalisasi. Globalisasi adalah suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah. Globalisasi pada hakikatnya adalah suatu proses dari gagasan yang dimunculkan, kemudian ditawarkan untuk diikuti oleh bangsa lain yang akhirnya sampai pada suatu titik kesepakatan bersama dan menjadi pedoman bersama bagi bangsa-bangsa di seluruh dunia. (Edison A. Jamli dkk. Kewarganegaraan. 2005). Hal terbaik yang perlu kita lakukan adalah memunculkan kembali semangat nasionalisme untuk bersatu melawan segala ancaman yang akan mengancam integritas kita sebagai bangsa Indonesia.

Berbagai upaya untuk membangun dan memunculkan sudah banyak dilakukan, dan hal yang paling efektif adalah lewat seni. Sebagai negara yang kaya akan seni, seni-seni tersebut bisa kita kemas dalam suatu wadah yang mewakili semua kesenian yang ada di Indonesia. Sebuah angkringan yang bertemakan rasa nasionalisme dipilih sebagai wadah tersebut. Angkringan ini sendiri akan menampilkan atau menyajikan semua kesenian daerah dan kesenian nasional Indonesia. Selain hal tersebut angkringan ini sendiri akan dirancang sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan nilai-nilai nasionalisme tersebut. Seperti angkringan-angkringan biasa, angkringan ini juga akan menjual makanan-makanan. Makanan-makanan yang akan disajikan berupa makanan tradisional Indonesia. Angkringan ini sendiri diberi nama "*Angkringan Merah Putih*".

1.2 Perumusan Masalah

Rasa nasionalisme bangsa Indonesia dari masa ke masa semakin menurun. Menurunnya rasa tersebut tak bisa dipungkiri adalah dampak dari globalisasi. Globalisasi telah membawa masyarakat Indonesia terbuai dengan dunia kebarat-baratan, hilang akan tradisi, serta hilang akan seni & budaya. Secara tidak langsung hal tersebut menghilangkan jati diri bangsa Indonesia itu sendiri.

1.3 Tujuan Program

Program ini bertujuan:

- Menumbuhkan kembali rasa cinta terhadap seni, tradisi dan budaya Indonesia
- Meningkatkan rasa nasionalisme bangsa Indonesia.
- Menjadi sarana peningkatan keterampilan (*softskill*) berwirausaha
- Mengenalkan kembali sejarah perjuangan dan hari-hari bersejarah Indonesia
- Memberikan akses akan makanan murah yang sehat dan bergizi terhadap masyarakat sekitar kampus, terutama mahasiswa.

- Memberdayakan para pengamen jalanan.

1.4 Luaran Yang Diharapkan

- Semakin cintanya masyarakat indonesia akan seni, tradisi, dan budayanya
- Tumbuh kembali rasa nasionalisme
- Menghormati, menghargai perjuangan dan sejarah indonesia
- Pemberdayaan para pengamen jalanan

1.5 Kegunaan

Angkringan ini selain digunakan untuk berwirausaha, kegiatan ini juga digunakan sebagai sarana untuk menumbuhkan rasa nasionalisme bangsa Indonesia. Juga berguna untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap seni, tradisi, dan budaya indonesia. Konsep yang unik bisa menarik perhatian konsumen sehingga bisa meningkatkan profit produsen.

2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Lingkungan sekitar kampus IPB Darmaga menjadi tempat yang strategis untuk menjalankan usaha Angkringan Merah Putih ini. Lingkungan kampus ini dekat dengan berbagai pusat keramaian maupun sarana pendidikan seperti SD, SMP, maupun SMA, sehingga sasaran penjualan dapat beragam. Lingkungan kampus yang selalu ramai menjanjikan keuntungan dalam penjualan makanan dan minuman di angkringan. Selain itu, sesuai tujuannya untuk meningkatkan rasa nasionalisme bangsa, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap seni, tradisi, dan budaya Indonesia bisa tercapai lebih efektif dan tepat sasaran karena lingkungan kampus merupakan tempat yang sering dilalui oleh para akademisi dan masyarakat muda yang masih dalam proses mencari jati diri. Usaha yang akan dijalankan adalah penjualan makanan dan minuman. Pada hari senin-jum'at Angkringan Merah Putih ini menyediakan makanan dan minuman seperti angkringan biasanya, yaitu : yang istimewa adalah adanya pentas seni berupa nyanyian lagu nasional Indonesia yang akan dibawakan oleh para pengamen jalanan yang telah disewa. Nyanyian lagu tersebut digunakan sebagai sarana untuk menemani konsumen ketika menyantap hidangan di angkringan, sehingga dapat membuat konsumen terkenang kembali akan lagu nasional Indonesia. Tetapi, setiap weekend (Sabtu dan Minggu), angkringan ini akan menyediakan berbagai macam makanan daerah yang temanya terlebih dahulu ditentukan setiap minggunya, sebagai contoh, ketika Minggu ini ditentukan temanya adalah makanan tradisional Sunda, maka angkringan ini hanya akan menyediakan makanan khas tradisional Sunda. Acara tersebut diberi nama Angkringan Merah Putih "*pulang kampung*". Selain makanan daerah yang disediakan, dalam acara ini produsen menggunakan pakaian daerah sesuai tema dari daerah yang diangkat, serta nyanyian yang dibawakan oleh pengamen jalanan hanya lagu-lagu dari daerah tersebut. Acara Angkringan Merah Putih "*pulang kampung*" ini selalu berganti-ganti tema setiap *weekend*-nya. Disamping itu, harga makanan dan minuman yang ditawarkan kepada konsumen cukup murah dan bersaing dengan mengedepankan cita rasa dan kualitas makanan yang tinggi. Angkringan yang didesain unik dan menarik juga menambah nilai jual, sehingga dapat membuat konsumen tertarik untuk datang ke angkringan.

Sasaran utamanya adalah civitas akademika dan masyarakat di sekitar kampus, namun tidak menutup kemungkinan akan lebih luas lagi. Oleh karena itu, kami akan membuka Angkringan Merah Putih di lokasi yang berbeda dan mengadakan *event* tertentu yang dihadiri banyak orang sebagai sarana promosi untuk memperluas pasar.

3. METODE PENDEKATAN

3.1 Pengemasan Suasana

Sesuai dengan tema yakni nasionalisme, suasana pun akan dikemas dengan nasionalisme mungkin baik dari suasana ruangan/lapak dan kostum yang digunakan.

1) Kostum

Kostum yang digunakan oleh penyaji (produsen) sesuai dengan tema daerah sesuai dengan masakan daerah yang disajikan

2) Musik

Selain desain ruangan dan kostum yang digunakan, suasana akan semakin terasa dengan penampilan musisi jalanan dan/atau mahasiswa yang membawa lagu-lagu daerah dan nasional.

3.2 Analisis Pasar

Segmentasi pasar dari *Angkringan Merah Putih* ini adalah umum untuk semua kalangan baik anak-anak, remaja maupun dewasa. Target usaha *Angkringan Merah Putih* ini adalah masyarakat semua kelas. Dalam *Positioning*, *Angkringan Merah Putih* sebagai tempat jajanan yang bergizi dan ekonomis yang menyediakan berbagai macam makanan dengan desain suasana penambah semangat nasionalisme.

1) Tempat

Tempat pemasaran yang dipilih untuk produk awal usaha yaitu di lokasi strategis Kota Bogor yang berdekatan dengan pusat kegiatan Mahasiswa dan masyarakat daerah sekitar Babakan Raya, dengan membuka gerai. Potensi pasar di kalangan civitas masyarakat sekitarnya sangatlah menjanjikan karena kebutuhan makanan praktis, sehat dan murah baik sebagai menu pokok maupun cemilan.

2) Promosi

Hal-hal yang dapat dilakukan untuk mempromosikan produk kami, yaitu:

- Pemberian Informasi secara langsung

Pemberian informasi secara langsung dilakukan oleh para anggota tim ketika melakukan *direct selling* yakni dari mulut ke mulut. Awalnya pada kerabat dekat dan kenalan. Dengan begitu, diharapkan dapat memberi kejelasan produk yang lebih efektif dan setelah itu, diharapkan konsumen akan dapat menyebarkan keunggulan produk kami kepada lebih banyak orang.

- Pemberian Informasi secara tidak langsung

Pemberian informasi secara tidak langsung dilakukan dalam beberapa bentuk kegiatan, diantaranya penyebaran brosur dan *leaflet*, penempelan poster, pemasangan spanduk, dan pemasangan *X-Banner* di setiap *counter* penjualan produk makanan *Angkringan Merah Putih*. Dalam media promosi tersebut, kami akan memberi gambaran umum dan keunggulan dari *Angkringan Merah Putih* sebagai media untuk menambahkan rasa nasionalisme terhadap bangsa. Untuk memudahkan konsumen, kami membuka sistem pemesanan dengan menyertakan nomor telepon dan alamat yang dapat dihubungi. Kami juga akan menyertakan informasi yang jelas mengenai harga produk di dalam media informasi tersebut.

- Melalui sarana teknologi dan informasi

Sarana teknologi dan informasi merupakan media yang efektif untuk melakukan promosi karena jangkauan penggunaannya yang luas. Kami akan mempromosikan produk ini melalui *e-mail*, milis, jejaring sosial dan blog.

3) Produk

Produk makanan dan minuman yang ditawarkan dengan nuansa tradisi kedaerahan dengan menu makanan yang berubah setiap saat menjadikan *Angkringan*

Merah Putih ini menjadi tempat untuk melepas rindu pada daerah asal. Dengan menu masakan *pulang kampung*.

4. PELAKSANAAN PROGRAM

4.1 Waktu dan Tempat pelaksanaan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juli 2013 bertempat di halaman depan Asrama Sylvapinus Jalan Rasamala No. 4 Kampus IPB Darmaga Bogor Kec. Dramaga.

4.2 Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual Pelaksanaan

Jadwal faktual pelaksanaan program Angkringan Merah Putih ini seperti pada Tabel 1.

4.3 Instrumen Pelaksanaan

Dalam Pelaksanaan program, *Angkringan Merah Putih* melakukan dua macam produksi, yaitu produksi Angkringan Merah Putih dalam bentuk produk yang dijual adalah masakan nasi kucing khas Solo pada setiap hari Senin sampai dengan Jum'at . Dan produksi produk masakan khas daerah nusantara. Selain itu, dalam proses penjualan dibutuhkan lat masak serta pakaian khas daerah sesuai dengan tema. Dalam produksi produk masakan bahan-bahan yang dibutuhkan yaitu beras, kopi, gula pasir, cabe, bawang merah, bawang putih, tepung terigu, garam, air mineral, teh, susu, rempah-rempah. Sementara untuk alat-alat yang dibutuhkan yaitu alat kesenian, gerobak, tenda, mangkuk, piring, termos, spatula, tabung gas, telenan, blender, panci, cup, baskom, pisau, sendok, kompor, dan gelas.

4.4 Realisasi Dana

Modal yang digunakan bersumber dari dana PKM. Untuk modal Angkringan Merah Putih ini sebesar 10,8 juta rupiah. Pada proses penjualan pertama yaitu pada bulan maret-April omset usaha sebesar Rp2.265.000. kemudian dengan bertambahnya kapasitas produksi maka omset yang didapat juga turut bertambah sebesar Rp 3.075.000 pada bulan Mei-Juli

Dana yang terealisasi untuk program ini sebesar Rp 10.700.000 Untuk penjelasan laporan keuangan lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 2. untuk perhitungan NPV nilai NPV yang positif yaitu sebesar Rp 3.787.000 selama bulan Januari hingga Mei menunjukkan bisnis ini layak untuk dilanjutkan.

Tabel 1. Jadwal Faktual Pelaksanaan

No	Kegiatan	Bulan I			Bulan II			Bulan III			Bulan IV			Bulan V		
1.	Pembelian alat	■	■	■												
2.	Pembelian bahan				■	■		■			■			■		
3.	Riset pasar	■														
4.	Pembuatan gerobak			■												
5.	Pembuatan banner	■	■	■												
6.	Produksi, pemasaran, evaluasi, dan konsultasi				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7.	Promosi	■				■			■			■			■	
8.	Pembuatan laporan													■	■	■
9.	Penyerahan laporan															■

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Ketercapaian Target

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah menyediakan konsep tempat makan yang bernuansa nasionalisme melalui media makanan tradisional dan kesenian daerah yang disajikan pada konsumen. Selain itu juga dapat menghasilkan alternatif tempat makan yang dapat terjangkau dari segi harga bagi mahasiswa dan masyarakat umum, juga menghasilkan profit bagi produsen. Hal ini tercapai 90 % .



Promosi



Proses Pemasaran



Menu makanan Angkringan Merah Putih



Proses Pemasaran

5.2 Potensi Khusus

Program kegiatan Angkringan Merah Putih yang dilakukan memiliki potensi menciptakan peluang usaha yang menguntungkan dalam bidang kuliner karena masyarakat saat ini lebih suka makan masakan tradisional

untuk jangka menengah Angkringan Merah Putih mulai berusaha untuk melakukan penjualan di daerah Bogor dengan membuka cabang lain. Untuk jangka panjang Angkringan Merah Putih akan membuka cabang di seluruh Indonesia dan menjadi tren rumah makan di Indonesia pada masa depan.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) merupakan salah satu bentuk partisipasi Mahasiswa dalam menggerakkan roda perekonomian melalui dunia usaha. Berdirinya bisnis *Angkringan Merah Putih* ini telah mampu membuka lapangan pekerjaan baru. *Angkringan Merah Putih* telah mampu mengembangkan modal usaha hingga Rp3.787.000 sehingga dapat dikatakan usaha ini telah mampu berdiri secara mandiri untuk kemudian berkembang menjadi skala usaha yang lebih besar.

Dari segi target Luaran secara keseluruhan target yang ditetapkan telah tercapai dengan baik dengan tingkat pencapaian kegiatan sebesar 90 persen (%) dan membuat bangsa Indonesia lebih mencintai masakan dan kesenian asli bangsa Indonesia.

6.2 Saran

Program yang dilakukan telah diupayakan secara optimal untuk membangun usaha *Angkringan Merah Putih*. Walaupun begitu masih terdapat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki untuk dikritik dan diberi saran yang membangun. Hal ini berguna untuk pengembangan usaha yang akan dilakukan ke depannya. Berikut saran yang dapat dilakukan untuk pengembangan usaha, yaitu:

1. Adanya keberlanjutan pendampingan dari pihak universitas untuk terus membimbing dan memfasilitasi *Angkringan Merah Putih* dalam mengembangkan usaha
2. Upaya pengembangan usaha yang dilakukan oleh *Angkringan Merah Putih* harus bersifat dinamis mengikuti perkembangan pasar
3. Menjalani hubungan yang baik dengan pelanggan tetap dan tetap mempertahankan kualitas.

LAMPIRAN

Tabel 2 Rincian biaya yang telah digunakan

No.	Keterangan Kegiatan	Biaya
1	Transportasi dan komunikasi	Rp 200 000
2	Biaya Promosi	RP 200 000
2	Pembuatan Gerobak	Rp 3 000 000
3	Beli peralatan produksi	Rp 500 000
4	Uji Coba Produk	Rp 100 000
5	Biaya produksi pemasaran	Rp 400 000
6	Sewa tempat	Rp 5 000 000
7	Beli Asesoris (banner, dll)	Rp 300 000
8	Modal produksi	Rp 1 000 000
9	Pembuatan laporan akhir	Rp 100 000
	Total	Rp 10 400 000

Nota

